

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dirumuskan bahwa terdapat tujuh puluh lima (75) bentuk kata sapaan kekerabatan yang digunakan oleh masyarakat Jorong Ujung Labung Nagari Tiku Limo Jorong Kabupaten Agam. Data diperoleh melalui informan yang berasal tiga generasi, yaitu 6 informan dari generasi tua, 3 informan dari generasi dewasa, dan dua informan dari generasi muda. Bentuk-bentuk data tuturan kata sapaan yaitu tuturan pertanyaan, perintah, permintaan, dan kalimat berita.

Penggunaan kata sapaan di Jorong Ujung Labung mengalami perubahan. Perubahan ini berupa pergantian penggunaan kata sapaan lama menjadi penambahan bentuk sapaan-sapaan baru. Kata sapaan yang sudah mengalami perubahan, yaitu sapaan kepada orang tua laki laki, orang tua perempuan, nenek, kakek, saudara perempuan ibu, saudara laki-laki ibu, sapaan kepada saudara laki-laki, dan sapaan kepada saudara perempuan. Generasi tua dan dewasa menyapa orang tua perempuan ibu dengan *anduang*, *mak uwo*, *iyak*, *uwaik*, *unyang*, dan *uci*. Generasi muda hanya menggunakan sapaan *nenek* saja. Hal ini juga berlaku pada sapaan terhadap orang tua laki-laki pada ayah

Pemunculan sapaan baru juga berlaku pada sapaan untuk menyapa saudara perempuan ibu. Kata sapaan *inak*, *andeh*, *undo*, *induk*, digantikan dengan sapaan hadirnya sapaan baru berupa *ante*, *onti*, *ami*, *umah*. Sementara sapaan *mak anjang*,

*mak itam*, dan *mak onga* untuk menyapa saudara lelaki ibu, sudah digantikan dengan sapaan *om*. Perubahan sapaan juga berlaku pada sapaan kepada kakak laki-laki dan perempuan kandung. Sapaan *uni* dan *uniang* digantikan dengan sapaan *kakak*, dan sapaan *uda* dan *ajo* digantikan dengan sapaan *abang*. Jika kakak laki-laki dan perempuan lebih dari satu orang, maka sapaannya ditandai dengan sapaan *kakak + sebut nama* dan *abang + sebut nama*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab perubahan penggunaan kata sapaan pada masyarakat Jorong Ujung Labung, yaitu perkembangan teknologi, anggapan modernisasi, pendidikan, jenis kelamin, dan usia. Selanjutnya, etimologi sapaan yang digunakan oleh masyarakat Ujung Labung tidak semuanya berasal dari bahasa Minangkabau. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat 14 kata sapaan yang dipinjam dari bahasa lain, yaitu 2 sapaan pinjaman dari bahasa Cina, 5 sapaan dari bahasa Arab, 4 sapaan dari bahasa Inggris, dan 3 sapaan dari bahasa Belanda.

#### **4.2 Saran**

Kata sapaan kekerabatan yang digunakan oleh masyarakat Jorong Ujung Labung Nagari Tiku Limo Jorong ialah suatu penelitian yang pertama kali dilakukan. Penelitian ini perlu dilanjutkan dengan kajian yang lebih luas lagi, yaitu seluruh bentuk kata sapaan yang digunakan oleh masyarakat Jorong Ujung Labung. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, serta dapat menjadi sumber inspirasi bagi penelitian tentang sistem sapaan selanjutnya.